

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KONSEP 3R (*REDUCE, REUSE AND RECYCLE*) UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PADA *TERRACE RESTAURANT* COMO PARROT CAY, TURKS & CAICOS ISLAND



POLITEKNIK NEGERI BALI

**I Ketut Aris Apriana
NIM 2415854068**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI 2025**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KONSEP 3R (*REDUCE, REUSE AND RECYCLE*) UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PADA *TERRACE RESTAURANT* COMO PARROT CAY, TURKS & CAICOS ISLAND



POLITEKNIK NEGERI BALI

**I Ketut Aris Apriana
NIM 2415854068**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI 2025**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KONSEP 3R (*REDUCE, REUSE AND RECYCLE*) UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PADA *TERRACE RESTAURANT* COMO PARROT CAY, TURKS & CAICOS ISLAND

Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Management Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

**I Ketut Aris Apriana
NIM 2415854068**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI 2025**

ABSTRAK

Apriana, I Ketut Aris. (2025), Implementasi Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Untuk Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Pada Terrace Restaurant COMO Parrot Cay, Turks & Caicos Island. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Apriwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh pembimbing I: Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par, dan pembimbing II: Putu Tika Virginiya, S.Pd.,M.Pd

Kata kunci: 3R, kepedulian lingkungan, pengelolaan limbah, restoran berkelanjutan, keberlanjutan

Penelitian ini membahas implementasi konsep 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) sebagai strategi keberlanjutan untuk meningkatkan kepedulian lingkungan di Terrace Restaurant COMO Parrot Cay, Turks & Caicos Island. Latar belakang penelitian berangkat dari meningkatnya isu global mengenai limbah makanan dan plastik, yang menuntut sektor perhotelan dan restoran menerapkan praktik pengelolaan limbah berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana konsep 3R diterapkan dalam operasional restoran, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta menilai dampaknya terhadap kesadaran lingkungan karyawan. Metode penelitian menggunakan pendekatan campuran (kualitatif dan kuantitatif), dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan manajemen dan staf, serta penyebaran kuesioner kepada 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan 3R telah dilakukan melalui pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pemanfaatan kembali peralatan dan bahan tertentu, serta program daur ulang limbah organik dan anorganik. Analisis kuesioner mengindikasikan bahwa sebagian besar karyawan memiliki tingkat kepedulian lingkungan tinggi (kategori “baik”), meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas daur ulang dan rendahnya partisipasi pelanggan. Kesimpulannya, implementasi konsep 3R terbukti efektif dalam meningkatkan kepedulian lingkungan, namun perlu dukungan berkelanjutan berupa pelatihan, kebijakan internal, dan kolaborasi dengan pihak eksternal agar program ramah lingkungan dapat berjalan optimal.

ABSTRACT

Apriana, I Ketut Aris. (2025), Implementation of the 3R Concept (Reduce, Reuse, Recycle) to Increase Environmental Awareness at the Terrace Restaurant COMO Parrot Cay, Turks & Caicos Island. Undergraduate Thesis : Tourism Business Management, Department of Apriwisata, Bali State Polytechnic.

This thesis has been approved and reviewed by the supervisor I : Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par, and supervisor II : Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd.

Keywords: 3R, environmental awareness, waste management, sustainable restaurant, sustainability

This study discusses the implementation of the 3R concept (Reduce, Reuse, and Recycle) as a sustainability strategy to increase environmental awareness at the Terrace Restaurant COMO Parrot Cay, Turks & Caicos Island. The background of the research stems from the increasing global issues regarding food and plastic waste, which demands that the hotel and restaurant sectors implement sustainable waste management practices. This study aims to analyze the extent to which the 3R concept is implemented in restaurant operations, identify the obstacles encountered, and assess its impact on employee environmental awareness. The research method used a mixed approach (qualitative and quantitative), with data collection techniques through field observations, in-depth interviews with management and staff, and the distribution of questionnaires to 30 respondents. The results of the study indicate that the implementation of the 3R has been carried out through reducing the use of single-use plastics, reusing certain equipment and materials, and recycling programs for organic and inorganic waste. Questionnaire analysis indicates that most employees have a high level of environmental awareness (categorized as "good"), although there are still obstacles such as limited recycling facilities and low customer participation. In conclusion, the implementation of the 3R concept has proven effective in increasing environmental awareness, but it requires ongoing support in the form of training, internal policies, and collaboration with external parties for the optimal implementation of environmentally friendly programs.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, doa restu serta tuntunannya, penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Implementasi Konsep 3R (*Reduce, Reuse And Recycle*) Untuk Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Pada *Terrace restaurant Como Parrot Cay, Turks & Caicos Island*”** dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk penyusunan skripsi pada Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali. Oleh karena itu melalui kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, S.ST.Par., M.Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali, atas arahan dan bimbingannya selama penulis menempuh pendidikan. .
3. Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H. Koordinator RPL Program Studi DIV Manajemen Bisnis Pariwisata yang sudah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan di Jurusan Manajemen.
4. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, S.ST.Par., M.Par. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membantu memberikan motivasi, saran serta bimbingan selama proses penelitian.
5. Putu Tika Virginiya, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah membantu memberikan motivasi, saran serta bimbingan selama proses penelitian.
6. Seluruh dosen pengajar di Jurusan Pariwisata yang telah memberikan ilmu tentang pariwisata selama penulis menuntut ilmu
7. Orang Tua tercinta yang senantiasa memberikan motivasi serta semangat.
8. Pihak hotel serta seluruh informan yang telah bersedia memberikan data informasi penelitian.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam tulisan ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya masukan serta saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi adanya perbaikan serta penyempurnaan proposal ini dan mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Jimbaran, 16 Mei 2025

Penulis



DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SKRIPSI	ii
SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup dan Batas Penelitian.....	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Hotel.....	8
2.1.2 Restoran	13
2.1.3 Konsep 3R (<i>Reduce, reuse, recycle</i>).....	15
2.1.4 Indikator 3R (<i>Reduce, reuse, recycle</i>).....	16
2.1.5 Kepedulian Lingkungan	18
2.1.6 Indikator Kepedulian Lingkungan	20
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	22
BAB III	31
METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian	31
3.2 Objek Penelitian	32
3.3 Identifikasi Variabel	33

3.4 Definisi Operasional Variabel	34
3.5 Jenis dan Sumber Data	35
3.6 Populasi dan Penentuan Sampel.....	37
3.7 Metode Pengumpulan Data	39
3.8 Teknik Analisis Data	42
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum COMO Parrot Cay, Turks & Caicos Island	46
4.1.1 Sejarah Singkat dan Fasilitas COMO Parrot Cay Turks & Caicos Island	47
4.1.2 Bidang Usaha Terrace Restaurant COMO Parrot Cay Turks & Caicos Island.....	54
4.1.3 Struktur Organisasi Terrace Restaurant COMO Parrot Cay Turks & Caicos Island	55
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	58
4.2.1. Implementasi konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada Terrace Restaurant COMO Parrot Cay, Turks & Caicos Islands	60
BAB V.....	81
PENUTUP	81
5.1 Simpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
References	84
LAMPIRAN	87
KUESIONER PENELITIAN	87
HASIL KUESIONER LENGKAP	89



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini isu lingkungan menjadi perhatian global yang mendesak, terutama karena peningkatan volume limbah, perubahan iklim, serta perubahan ekosistem akibat aktivitas manusia. Peningkatan jumlah sampah yang dihasilkan seiring dengan perkembangan gaya hidup dan konsumsi masyarakat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Menurut laporan Bank Dunia (IndonesiaRe 2023), dunia menghasilkan setidaknya 2,01 miliar ton sampah perkotaan setiap tahunnya, di mana 33% dari jumlah tersebut tidak dikelola dengan baik. Sektor makanan dan minuman, termasuk hotel dan restoran, merupakan salah satu penyumbang utama volume sampah tersebut, dengan sebagian besar terdiri dari sampah organik (rahmayani and aminah 2021)

Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, pendekatan yang berkelanjutan dan efektif diperlukan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu strategi yang diakui secara global adalah implementasi konsep 3R (*Reduce, reuse, recycle*). Konsep ini berfokus pada pengurangan barang yang tidak diperlukan (Öztürk, Seçim, and Seçuk 2023). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan 3R dapat mengurangi limbah secara signifikan juga dapat mendorong terciptanya sistem pengelolaan yang lebih bertanggung jawab dan berdaya guna (Öztürk et al. 2023)

Salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk menerapkan konsep 3R (*Reduce, reuse, recycle*) adalah industri perhotelan dan restoran. Restoran sering

kali menghasilkan limbah organik dalam jumlah besar akibat dari sisa makanan dan bahan mentah yang tidak terpakai (Bahri et al. n.d.). Implementasi strategi pengelolaan limbah makanan yang efisien dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan (Güdek 2024). Dengan demikian, penerapan konsep 3R (*Reduce, reuse, recycle*) pada restoran tidak hanya relevan secara ekologis tetapi juga ekonomis.

Terrace restaurant, sebagai salah satu outlet utama dari COMO Parrot Cay di Turks & Caicos, menghadapi tantangan pengelolaan limbah yang signifikan. Restoran ini memiliki kapasitas 80 orang dan aktivitas operasional yang tinggi, terutama selama musim liburan. Tingginya volume limbah yang dihasilkan memerlukan pendekatan pengelolaan yang berkelanjutan untuk mendukung prinsip kepedulian lingkungan. Menurut laporan dari *Global Sustainable Tourism Council*, restoran dan hotel yang mengadopsi prinsip keberlanjutan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga cenderung menarik lebih banyak pelanggan yang peduli terhadap isu-isu lingkungan (Güdek 2024)

Dengan menerapkan praktik ramah lingkungan, mereka dapat meningkatkan citra dan reputasi mereka di mata konsumen yang semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan. Implementasi konsep 3R dapat dilakukan melalui beberapa strategi operasional, seperti pengelolaan limbah makanan, penggunaan kembali bahan dekorasi yang masih layak, serta daur ulang bahan anorganik seperti plastik dan kertas (Tansel and Yilmaz 2021). Penerapan program daur ulang di sektor perhotelan tidak hanya berkontribusi pada pengurangan biaya operasional, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan sebagai bisnis yang ramah lingkungan (Imran Rahman et al 2012)

Meskipun implementasi konsep 3R (*Reduce, reuse, recycle*) telah menjadi standar dalam praktik keberlanjutan di industri perhotelan dan restoran, efektivitas penerapannya di Terrace restaurant COMO Parrot Cay masih perlu dikaji lebih dalam. Tantangan utama yang dihadapi adalah sejauh mana program ini benar-benar mampu mengurangi limbah secara signifikan dan apakah sistem pengelolaan yang diterapkan berjalan secara konsisten. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tanpa mekanisme evaluasi yang jelas, program 3R sering kali hanya menjadi kebijakan formal tanpa dampak nyata terhadap pengurangan sampah dan efisiensi sumber daya. Kurangnya implementasi konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang dilakukan di Terrace restaurant terlihat pada beberapa indikator contohnya upaya *recycle* dalam usaha pemanfaatan Kembali minyak jelatah hotel serta pengolahan limbah air hotel. Hambatan dihadapi karena kurangnya kesadaran dan pemahaman karyawan serta pelanggan mengenai pentingnya prinsip keberlanjutan, yang dapat menghambat implementasi inisiatif keberlanjutan di perusahaan (Bhattacharya et al. 2023). Selain itu, kurangnya pengetahuan mengenai potensi daur ulang minyak jelantah yang sebenarnya dapat dimanfaatkan kembali menjadi biodiesel atau bahan baku pembuatan produk sabun juga menjadi salah satu kendala yang ditemukan (Suzihaque et al. 2022). Selain itu, biaya awal untuk mengimplementasikan program daur ulang sering kali menjadi tantangan bagi banyak bisnis, terutama dalam skala kecil dan menengah (Deandra fadilah 2024)

Kendati demikian, beberapa bentuk implementasi 3R juga ditemukan sudah diimplementasikan di antaranya pengolahan limbah serta pemilahan sampah hotel. Kontribusi konsep 3R terhadap lingkungan tetap menjadi aspek penting yang perlu dikaji secara lebih mendalam. Dalam konteks *Terrace restaurant* COMO Parrot

Cay, penerapan konsep ini seharusnya tidak hanya berorientasi pada pengurangan limbah, tetapi juga pada bagaimana proses tersebut dapat mendukung ekosistem lokal. Misalnya, Limbah organik yang dihasilkan dapat diolah menjadi kompos yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Program daur ulang yang diterapkan juga mampu mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku baru.

Kajian kualitatif dalam penelitian ini akan menggali bagaimana persepsi dan praktik keberlanjutan di kalangan karyawan dan pelanggan, serta apakah ada dampak yang dirasakan oleh lingkungan sekitar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi efektivitas konsep 3R (*Reduce, reuse, recycle*), tetapi juga mengeksplorasi sejauh mana inisiatif ini memberikan manfaat ekologis yang berkelanjutan. Kesadaran dan partisipasi karyawan serta pelanggan juga menjadi faktor kunci dalam efektivitas program ini, karena tanpa keterlibatan aktif dari seluruh pihak, konsep 3R (*Reduce, reuse, recycle*) hanya akan menjadi slogan tanpa implementasi yang berdampak nyata.

Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi apakah implementasi konsep 3R (*Reduce, reuse, recycle*) di Terrace restaurant telah berjalan optimal atau masih terdapat celah yang perlu diperbaiki agar kontribusi terhadap lingkungan bisa lebih signifikan dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi konsep 3R (*Reduce, reuse, recycle*) di Terrace restaurant guna meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Kajian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan konsep 3R (*Reduce, reuse, recycle*) serta memberikan rekomendasi strategis yang dapat diadopsi oleh pengelola restoran. Dengan meningkatkan kesadaran pelanggan dan karyawan terhadap pentingnya

keberlanjutan, diharapkan restoran dapat menjadi pelopor dalam penerapan praktik ramah lingkungan di industri perhotelan dan restoran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah implementasi konsep 3R (*reduce, reuse and recycle*) pada Terrace restaurant COMO Parrot Cay, Turks & Caicos Island?
2. Bagaimanakah implementasi konsep 3R (*reduce, reuse and recycle*) untuk meningkatkan kepedulian lingkungan pada Terrace restaurant COMO Parrot Cay, Turks & Caicos Island?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi konsep 3R (*reduce, reuse and recycle*) pada Terrace restaurant Como Parrot Cay, Turks & Caicos Island
2. Untuk menganalisis Implementasi Konsep 3R (*Reduce, Reuse And Recycle*) Untuk Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Pada Terrace restaurant Como Parrot Cay, Turks & Caicos Island

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dalam bidang pariwisata berkelanjutan, khususnya terkait implementasi 3R (*redsuce, reuse, recycle*) serta kepedulian lingkungan

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi akademis dan panduan praktis dalam memahami konsep keberlanjutan di industri perhotelan, khususnya terkait 3R (*Reduce, reuse, recycle*) dan kepedulian lingkungan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat kurikulum dan materi pembelajaran mengenai pariwisata berkelanjutan serta menjadi acuan dalam pengembangan penelitian di bidang ini.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan informasi bagi perusahaan mengenai pentingnya pemahaman mengenai implementasi 3R (*Reduce, reuse, recycle*) sebagai bentuk kepedulian manusia terhadap lingkungan.

1.5 Ruang Lingkup dan Batas Penelitian

1. Penelitian ini berpusat pada analisis implementasi 3R (*reduce, reuse and recycle*) sebagai bentuk dari kepedulian lingkungan pada restoran *Terrace, COMO Parrot Cay*.
2. Kajian ini hanya menitikberatkan pada *Terrace restaurant COMO Parrot Cay* yang berlokasi di *Turks & Caicos Island*.
3. Studi ini tidak mencakup pembahasan mengenai bentuk implementasi lainnya mengenai kepedulian lingkungan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

Implementasi konsep 3R telah dilaksanakan dengan baik dan komprehensif dengan tingkat keberhasilan 80,8%. Dimensi Reduce menunjukkan implementasi terbaik (83,4%) dengan keunggulan pada pengurangan plastik sekali pakai (89%) dan efisiensi air (84,6%). Dimensi Reuse mencapai 80,6% dengan inovasi terbaik pada penggunaan kembali botol kaca (87,6%) dan rotasi menu kreatif antar dua restoran berbeda konsep. Dimensi Recycle meraih 78,6% dengan keunggulan pada pemilahan sampah (85,6%) dan inovasi unik seperti konversi wine rusak menjadi sangria serta busa bir menjadi sirup rempah. Keberhasilan implementasi didukung oleh komitmen kepemimpinan, pelatihan berkelanjutan, integrasi dengan operasi bisnis, dan konteks geografis pulau yang menciptakan kesadaran natural tentang keterbatasan sumber daya.

Implementasi konsep 3R terbukti secara empiris meningkatkan kepedulian lingkungan karyawan melalui korelasi positif yang kuat (0,68). Kepedulian Biosferik mencapai skor tertinggi (87,6%) dengan fokus pada ekosistem laut (90,4%), diikuti Kepedulian Altruistik (85,6%) yang menekankan tanggung jawab untuk generasi mendatang (89,4%), dan Kepedulian Egoistik (82,6%) yang fokus pada kesehatan pribadi (86,6%). Peningkatan kepedulian terjadi melalui empat jalur: pembelajaran pengalaman langsung, pembelajaran sosial dari rekan kerja,

konsistensi kognitif sikap-perilaku, dan ekspresi nilai lingkungan. Validasi teoretis mendukung Model Tripartit Schultz, Value-Belief-Norm Model, dan Teori Pembelajaran Sosial, membuktikan bahwa praktik 3R yang hands-on efektif mengembangkan kesadaran lingkungan yang komprehensif dari level personal hingga planetary.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka penulis dapat memberikan saran antara lain :

Manajemen disarankan untuk memperkuat dimensi yang masih lemah yaitu pengurangan limbah makanan (77,4%) melalui implementasi *teknologi portion control* dan *predictive analytics* untuk *menu planning*. Tingkatkan infrastruktur *Reuse* dengan menambah kapasitas *rainwater harvesting* minimal 5.000 liter dan mengembangkan *creative space* untuk *furniture upcycling*. Standardisasi sistem *Recycle* dengan target peningkatan waste sorting dari 85,6% menjadi 95% dan pengembangan kemitraan strategis dengan *waste management companies* lokal. Perluas implementasi *resort-wide* dengan pilot program di departemen lain (housekeeping, spa, marina) dan ciptakan *sustainability ambassadors program* untuk *knowledge transfer* antar departemen. Investasi dalam teknologi IoT dan AI untuk automated monitoring dapat meningkatkan efisiensi sumber daya hingga 25% sekaligus memperkuat *competitive advantage* sebagai *leading sustainable resort*.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan studi longitudinal 3-5 tahun guna mengukur persistensi perubahan kepedulian lingkungan dan sustainability attitude changes dalam jangka panjang. Lakukan studi komparatif multi-situs di berbagai konteks perhotelan (urban hotels, mountain resorts, beach

resorts) untuk mengidentifikasi faktor universal versus konteks-spesifik dalam efektivitas implementasi 3R (*reduce, reuse, recycle*). Implementasikan experimental design dengan *randomized control groups* untuk menetapkan hubungan kausal yang lebih kuat antara specific 3R (*reduce, reuse, recycle*) *interventions* dengan *environmental concern development*. Integrasikan teknologi advanced seperti AI, IoT, dan *blockchain* dalam *research methodology* untuk monitoring real-time dan *predictive analytics*. Perluas scope geografis dengan *multi-country studies* untuk menguji pengaruh faktor budaya, regulasi, dan ekonomi terhadap keberhasilan implementasi 3R (*reduce, reuse, recycle*), sehingga menghasilkan model universal yang dapat diadaptasi secara global dalam industri perhotelan berkelanjutan.



References

- Agus sulastiyono. 2011. *Manajemen penyelenggaraan hotel*. Vol. 1. Edited by agus sulastiyono. Bandung: alfabeta.
- Alimun utama, abdul. 2023. “analisis pengelolaan sampah dengan prinsip 3r (reduce, reuse, recycle) (studi kasus di desa mamak kabupaten sumbawa).” *Jurnal ilmu sosial dan pendidikan (jisip)* 7(1):2598–9944. Doi:10.58258/jisip.v7i1.4509/http.
- Bagyono. 2014. *Pariwisata dan perhotelan*. 206403rd ed. Yogyakarta: alfabeta.
- Bahri, samsul, ni gst, nym suci murni, and i. Ketut budarma. N.d. “organizational climate and trust development towards work engagement at jm hotel kuta lombok.” Doi:10.58982/injogt.
- Bhattacharya, c. B., sankar sen, laura marie edinger-schons, and michael neureiter. 2023. “corporate purpose and employee sustainability behaviors.” *Journal of business ethics* 183(4):963–81. Doi:10.1007/s10551-022-05090-5.
- Bohdanowicz, paulina, angela churie-kallhauge, ivo martinac, and david rezachek. N.d. *Energy-efficiency and conservation in hotels-towards sustainable tourism*.
- Deandra fadilah. 2024. “dari limbah jadi laba, langkah sukses memulai usaha daur ulang plastik.” December 4, 1–1.
- Floričić, tamara. 2020. “sustainable solutions in the hospitality industry and Competitiveness context of ‘green hotels.’” *civil engineering journal (iran)* 6(6):1104–13. Doi:10.28991/cej-2020-03091532.
- Franziska schubert, jay kandampully, david solnet, and anna kralj. 2010. *Exploring consumer perceptions of green restaurants in the us*. Vol. 10. 4th ed. Barbados: sage publications, ltd.
- Güdek, merve. 2024. “reducing plate waste in all-inclusive resorts: strategy, precaution and barriers.” *Journal of multidisciplinary academic tourism* 9(2):145–56. Doi:10.31822/jomat.2024-9-2-145.
- Han, heesup, li tzang (jane) hsu, and chwen sheu. 2010. “application of the theory of planned behavior to green hotel choice: testing the effect of environmental friendly activities.” *Tourism management* 31(3):325–34. Doi:10.1016/j.tourman.2009.03.013.
- Hani subakti, marianus yufrinalis, and roberta uron hurit. 2023. *Metodologi penelitian kualitatif*. Media sains indonesia.
- Husein umar. 2013. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Pt rajagrafindo persada.
- Imam ghozali. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 25*. 9th ed. Yogyakarta: badan penerbit universitas diponegoro.

- Imran rahman, ph. D. Dennis reynolds, and stefani svaren. 2012. "how 'green' are north american hotels? An exploration of low-cost adoption practices." *How 'green' are north american hotels? An exploration of low-cost adoption practices* 31(3):720–27.
- Indonesiare. 2023. "mengenal lebih jauh peran bank sampah." *11 agustus* , august 11, 1–1.
- Ioannidis, alexis, konstantinos j. Chalvatzis, leonidas c. Leonidou, and zhiteng feng. 2021. "applying the reduce, reuse, and recycle principle in the hospitality sector: its antecedents and performance implications." *Business strategy and the environment* 30(7):3394–3410. Doi:10.1002/bse.2809.
- Irawan, andrew, and anastasia vianney. N.d. *Pengaruh green practice terhadap green consumer behavior di the kemangi restaurant, hotel santika pandegiling surabaya*.
- Isdarmanto, s. E. ,. M. M. ,. M. Par. 2017. *Dasar-dasar kepariwisataan dan pengelolaan destinasi pariwisata*. Gerbang media aksara.
- Keputusan menteri pariwisata, pos dan telekomunikasi nomor : km. 94/hk.103/mppt - 87 tentang ketentuan usaha dan penggolongan hotel. 2022. *Keputusan menteri pariwisata, pos dan telekomunikasi nomor : km. 94/hk.103/mppt - 87 tentang ketentuan usaha dan penggolongan hotel* 1–1.
- Lubis, abdul leman, andri yusuf, and dewi sri. N.d. *Analisis pengaruh produk, harga, promosi, lokasi terhadap minat beli pakaian di marketplace shopee*.
- Mary b. Gregoire. 2010. *Foodservice organizations: a managerial and systems approach*. 7th ed. Prentice hall.
- Miles, matthew b, huberman, a. Michael, saldaña, and johnny. 2014. *Qualitative data analysis a methods sourcebook*. California: thousand oaks, californina sage publications, inc. C201.
- Ni wayan pranama lilananda. 2023. "implementasi konsep 3r (reduce, reuse, recycle) pada food and beverage department dalam meningkatkan enviromental awareness di jimbaran puri a belmond hotel bali." *Politeknik negeri bali, badung*.
- Nur fadlilah maghfiroh kusuma ningrum. 2023. "penerapan green office pada food and beverage departmentdalam peningkatan kepedulian lingkungan di sheraton bandung hotel & towers." *Journal of mandalika review* 6(6):1–8.
- Öztürk, dilek, yılmaz seçim, and berkay seçuk. 2023. "food waste management in hospitality operations: a study of 4- and 5-star hotels in konya province." *Journal of tourismology* 9(1):30–40. Doi:10.26650/jot.2023.9.1.1254147.
- Penny, w. Y. K. 2007. "the use of environmental management as a facilities management tool in the macao hotel sector." *The use of environmental management as a facilities management tool in the macao hotel sector* 25(7–8):286–95.

- Prof.dr. Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: alfabeta.
- Rahmayani, and aminah. 2021. “wamenkeu thomas sebut 38% sampah global tak terkelola baca artikel detikfinance, ‘wamenkeu thomas sebut 38% sampah global tak terkelola’ selengkapnya <https://finance.detik.com/ekonomi-hijau/d-7688491/wamenkeu-thomas-sebut-38-sampah-global-tak-terkelola>. Download apps detikcom sekarang <https://apps.detik.com/detik/>.” July 15, 1–1.
- Riley e. Dunlap, and robert emmet jones. 2002. *Environmental concern: conceptual and measurement issues*. Edited by william michelson. Greenwood press.
- Risma dwi arisona. 2018. “pengelolaan sampah 3r (reduce, reuse, recycle) pada pembelajaran ips untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan .” *Pengelolaan sampah 3r (reduce, reuse, recycle) pada pembelajaran ips untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan* 3(1):2–3.
- Rodríguez-antón, josé miguel, and maria del mar alonso-almeida. 2019. “the circular economy strategy in hospitality: a multicase approach.” *Sustainability (switzerland)* 11(20). Doi:10.3390/su11205665.
- Saifuddin azwar. 2017. *Metode penelitian psikologi*. 2nd ed. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Schultz, p. Wesley. 2000. “empathizing with nature: the effects of perspective talking on concern for environmental issues.” *Journal of social issues* 56(3):391–406. Doi:10.1111/0022-4537.00174.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: alfabeta.
- Supriati. 2015. *Metodologi penelitian*.
- Suzihaque, m. U. H., habsah alwi, ummi kalthum ibrahim, sureena abdullah, and normah haron. 2022. “biodiesel production from waste cooking oil: a brief review.” Pp. S490–95 in *materials today: proceedings*. Vol. 63. Elsevier ltd.
- Tansel, t., g. Yeshenkulova, and u. Nurmanova. 2021. “analysing waste management and recycling practices for the hotel industry.” *Journal of environmental management and tourism* xii(2):382–91. Doi:10.14505/jemt.v12.2(50).07.
- Tansel, and yilmaz. 2021. “ waste management practices in the hotel industry: a review. *Journal of sustainable tourism*.” *Waste management practices in the hotel industry: a review. Journal of sustainable tourism* 3:456–70.
- Thamrin abdullah dan francis tantri. 2012. *Manajemen pemasaran*. Jakarta: pt rajagrafindo persada.
- Wiyasha, ibm. 2010. *Akuntansi perhotelan : penerapan uniform system of accounts for the lodging industry*. Yogyakarta: penerbit andi.